

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta

Adji Widodo, Ahmad Nazir, Denok Sunarsi

Universitas Pamulang, Jakarta, Indonesia

Email: ¹dosen01554@unpam.ac.id, ³denoksunarsi@unpam.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas pada PT. Tropical di Jakarta. Metode yang digunakan adalah *explanatory research* dengan sampel berupa laporan keuangan PT. Tropical selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2014-2018. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini variabel Biaya Operasional diperoleh minimum sebesar 71,2 milyar dan *maximum* 89,2 milyar dan rata-rata 84,4milyar dengan standar deviasi 75,1 milyar. Profitabilitas diperoleh minimum sebesar 7,12% dan *varians maximum* 8,51% dan rata-rata 8,04% dengan standar deviasi 0,54%. Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai persamaan regresi $Y = 2,574 + 6,479X$, dan nilai koefisien korelasi 0,886 atau memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan nilai determinasi 78,5%. Uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,045 < 0,05$.

Kata Kunci: Biaya Operasional, Profitabilitas.

Abstract—This study aims to determine the effect of Operational Costs on Profitability at PT. Tropical in Jakarta. The method used is explanatory research with samples of the financial statements of PT. Tropical for 5 (five) years, namely 2014-2018. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination, and hypothesis testing. The results of this study, the Operational Cost variable obtained a minimum of 71.2 billion and a maximum of 89.2 billion and an average of 84.4 billion with a standard deviation of 75.1 billion. Profitability is obtained at a minimum of 7.12% and a maximum variance of 8.51% and an average of 8.04% with a standard deviation of 0.54%. Operational costs have a positive and significant effect on profitability with the regression equation $Y = 2.574 + 6.479X$, and a correlation coefficient value of 0.886 or having a strong level of relationship with a determination value of 78.5%. Hypothesis testing obtained a significance of $0.045 < 0.05$.

Keywords: Operational Costs, Profitability.

1. PENDAHULUAN

Berbagai segmen pasar yang dengan tingkat persaingan yang kompetitif selalu ditandai dengan peningkatan permintaan dan usaha internal untuk menghemat biaya dengan demikian usaha untuk tetap menjaga kelangsungan hidup dan berkembangnya suatu perusahaan dapat dijalankan dengan baik. Manajemen perusahaan dituntut untuk dapat melihat dan menerapkan kebijakan atas kemungkinan dilakukannya optimalisasi biaya.

Manajemen perusahaan harus mampu mengatur segala sesuatu yang dapat mempengaruhi seluruh proses dalam perusahaan. Jika hal tersebut dapat dilaksanakan, maka pencapaian tujuan perusahaan akan lebih mudah untuk dicapai. Perhitungan atas biaya-biaya yang timbul dengan tepat sangat berguna, sehingga perusahaan diharapkan dapat bersaing secara kompetitif dengan perusahaan *competitor* yang menghasilkan produk maupun jasa yang sejenis.

Laba atau *profit* merupakan salah satu faktor kesuksesan perusahaan yang dan salah satu tujuan pokok perusahaan, supaya perusahaan tetap bertahan hidup dan berkembang lebih lanjut untuk jangka panjang pendek dan jangka panjang (Nafarin, 2007:231), dengan demikian suatu perusahaan tidak dapat bertahan dalam jangka panjang dan mencapai tujuan lain sebagaimana telah direncanakan apabila perusahaan tersebut tidak mampu meningkatkan pendapatannya.

Pentingnya laporan keuangan sebagai informasi dalam menilai kinerja perusahaan merupakan syarat bahwa laporan keuangan haruslah mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya pada kurun waktu tertentu. Salah satu bentuk informasi akuntansi untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan perusahaan maka dapat dilakukan dengan melakukan analisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk periode tahun-tahun tertentu dengan berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan dari satu pos laporan keuangan khususnya memperhatikan pada penghitungan rasio keuangan agar dapat mengevaluasi keadaan pada masa lalu, sekarang dan proyeksi hasil di masa datang (Harahap, 2007:297).

Biaya merupakan unsur utama yang harus dikorbankan demi kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan. Dalam pelaksanaannya memerlukan perhatian yang sangat serius selain karena biaya juga merupakan unsur pengurangan yang persentasinya cukup besar dalam hubungannya dalam pencarian laba bersih. salah satu unsur yang terkandung didalamnya, yaitu biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi berupa kas atau ekuivalennya, yang dapat diukur dalam satuan moneter uang, merupakan hal yang terjadi atau potensial akan terjadi dan pengorbanan tersebut.

Istilah operasional sering digunakan dalam suatu organisasi perusahaan yang menghasilkan keluaran *output*, baik yang berupa barang dan jasa. Secara umum operasional diartikan sebagai suatu usaha, kegiatan atau proses mentransformasikan masukan (*input*) menjadi hasil keluaran (*output*). Dalam pengertian yang bersifat umum ini penggunaan cukup luas, sehingga mencakup keluaran (*output*) yang berupa barang dan jasa. Jadi dalam pengertian produksi dan operasional tercakup setiap proses yang mengubah masukan (*input*) dan menggunakan sumber daya untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang berupa barang atau jasa.

Menurut Syahrul dan Nizar, (2005:256) pengertian biaya operasional adalah sebagai berikut: “Biaya Operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administratif dan penjualan dari suatu perusahaan. Disebut juga *non manufacturing expense*. Merupakan biaya periode yang berkaitan dengan waktu, bukan dengan produk. Biaya ini dibagi atas biaya penjualan dan biaya administrasi umum”.

Sedangkan hal serupa dikemukakan oleh Jopie Jusuf (2008:33) yang mengemukakan “Biaya operasi atau operating expenses) merupakan biaya-biaya yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan produk perusahaan serta aktivitas perusahaan sehari-hari”.

Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki koperasi, maka koperasi dapat memonitor perkembangannya dari waktu ke waktu. Profitabilitas (ROA) berfungsi untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal. Tersedianya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi se-ekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis keuangan.

Dari perkembangan rentabilitas/profitabilitas yang diukur dengan ROA, memperlihatkan bahwa ada kemampuan perolehan laba yang naik turun. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengelolaan yang kurang baik tentang bagaimana koperasi membayar kewajibannya baik itu hutang lancer, hutang jangka pendek maupun modal kerjanya.

PT. Tropical merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri galvanis dengan intensitas persaingan yang ketat.

Seiring dengan inovasi penggunaan produk dan tampilan warna, serta makin terbatasnya suplai kayu kokoh yang selama ini banyak dipakai untuk sektor konstruksi rumah dan bangunan lain, saat ini semua produsen plat baja lembaran lapis logam dan warna mulai mengalihkan perhatiannya pada sektor ini atau dikenal dengan sektor residensial.

Potensi pasar untuk sektor perumahan yang semakin terbuka, sesuai informasi yang dirilis dari data Kementerian Perumahan Rakyat dapat dijadikan acuan dan alasan yang menyebabkan semua produsen fokus pada pasar sektor non-industri ini.

Melihat dari pangsa pasar yang dimiliki oleh Perusahaan, sebenarnya peluang untuk memperoleh profit margin yang maksimal selalu terbuka, dengan demikian perusahaan dalam menjalankan operasinya selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pokok dari PT. Tropical adalah memperoleh keuntungan yang maksimal yang dilanjutkan dengan pengembangan usaha.

Profitabilitas (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen perusahaan yang memperoleh laba secara keseluruhan. ROA dianggap penting bagi perusahaan karena digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut, dan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Profitabilitas (ROA) dipilih sebagai variabel dikarenakan rasio tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan.

Dalam pengeluaran biaya operasional diharapkan perusahaan dapat menggunakan secara efisien, sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang optimal. Namun permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan adalah mengenai besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi aktivitas operasional perusahaan yang tidak disertai dengan kenaikan profitabilitas. Jika dalam perusahaan terjadi penurunan atau kenaikan biaya operasional, maka perusahaan mengalami kendala dalam pencapaian laba yang maksimal sehingga berakibat pada penurunan profitabilitas perusahaan.

Biaya operasional tentunya mempengaruhi laba yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan berdasarkan penjualan jasa atau penyaluran dan penempatan tenaga kerja baik lokal maupun ke luar negeri yang dilakukan dan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Mengingat pentingnya perencanaan dan pengawasaan biaya operasional dalam suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut. Sementara yang menjadi obyek penelitian adalah PT. Tropical.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Tropical selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2014-2018

2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Tropical selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2014-2018

2.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya

2.4 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, rating score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Operasional (X)	5	7125514	8920022	8444961	751182.656
Profitabilitas (Y)	5	7.12	8.51	8.0460	.54921
Valid N (listwise)	5				

Biaya Operasional diperoleh minimum sebesar 71,2 milyar dan *maximum* 89,2 milyar dan rata-rata 84,4milyar dengan standar deviasi 75,1 milyar. Profitabilitas diperoleh minimum sebesar 7,12% dan *maximum* 8,51% dan rata-rata 8,04% dengan standar deviasi 0,54%.

3.2 Analisis Verifikatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.574	1.657		1.554	.218
Biaya Operasional (X)	6.479	.000	.886	3.313	.045

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 2,574 + 6,479X$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 2,574 diartikan jika Biaya Operasional tidak ada, maka telah terdapat nilai Profitabilitas sebesar 2,574 point.
- 2) Koefisien regresi Biaya Operasional sebesar 6,479, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Biaya Operasional sebesar 6,479 point maka Profitabilitas juga akan mengalami peningkatan sebesar 6,479 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas.

		Biaya Operasional (X1)	Profitabilitas (Y)
Biaya Operasional (X)	Pearson Correlation	1	.886*
	Sig. (2-tailed)		.045
Profitabilitas (Y)	Pearson Correlation	.886*	1
	Sig. (2-tailed)	.045	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,886 artinya Biaya Operasional memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Profitabilitas.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.785	.714	.29381

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,785 artinya Biaya Operasional memiliki kontribusi pengaruh sebesar 78,5% terhadap Profitabilitas.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima. Rumusan hipotesis: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional terhadap Profitabilitas.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.574	1.657			1.554	.218
Biaya Operasional (X)	6.479	.000	.886		3.313	.045

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (3,313 > 3,182), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Operasional terhadap Profitabilitas diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kondisi Jawaban Responden Variabel Biaya Operasional

Berdasarkan jawaban responden, variabel Biaya Operasional diperoleh *rating score* sebesar 3,81 berada di rentang skala 3,40 – 4,19 dengan kriteria baik atau setuju.

2. Kondisi Jawaban Responden Variabel Profitabilitas

Berdasarkan jawaban responden, variabel Profitabilitas diperoleh *rating score* sebesar 3,91 berada di rentang skala 3,40 – 4,19 dengan kriteria baik atau setuju.

3. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas

Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan persamaan regresi $Y = 2,574 + 6,479X$, nilai korelasi sebesar 0,886 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 78,5%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (3,313 > 3,182). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Biaya Operasional terhadap Profitabilitas diterima.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diberikan, yaitu:

- a. Variabel Biaya Operasional diperoleh *rating score* sebesar 3,81 berada di rentang skala 3,40 – 4,19 dengan kriteria baik atau setuju.
- b. Variabel Profitabilitas diperoleh *rating score* sebesar 3,91 berada di rentang skala 3,40 – 4,19 dengan kriteria baik atau setuju.
- c. Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dengan persamaan regresi $Y = 2,574 + 6,479X$, nilai korelasi sebesar 0,886 atau kuat dan kontribusi pengaruh sebesar 78,5% sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (3,313 > 3,182).

Sedangkan saran yang dapat diberikan, yaitu:

- a. Bagi perusahaan, pengeluaran biaya operasional harus ditargetkan dan direncanakan dengan baik terutama untuk biaya-biaya yang tidak terlalu mendesak. Diharapkan perusahaan akan lebih efisien dan bijak dalam menggunakan dan mengalokasikan biaya operasionalnya. Oleh karena itu, pengendalian biaya perlu dilakukan agar biaya digunakan sesuai dengan yang direncanakan dan pengeluaran biaya tersebut benar-benar dilakukan untuk memperoleh pendapatan agar pendapatan perusahaan dari periode ke periode diharapkan selalu mengalami peningkatan sehingga perusahaan mampu memperoleh tingkat profitabilitas yang maksimal.
- b. Untuk dapat menghasilkan profitabilitas yang besar maka PT. Tropical harus dapat mengoptimalkan potensi pasar pengguna jasa tenaga kerja yang ada melalui peningkatan pelayanan kepada pemakai jasa dan optimalisasi kemampuan tenaga kerja terdidik sehingga dapat menarik masyarakat untuk menggunakan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

REFERENCES

Agnes Sawir. (2003). *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
 Algifari. (2015). “*Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Yogyakarta: BPFE.

- Arikunto, Suharsimi (2014). "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Gumilar, I., Sunarsi, D. (2020). Comparison of financial performance in banking with high car and low car (Study of banks approved in the kompas 100 index for the period 2013-2017). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*. Volume 24 - Issue 7
- Handayanti dan Ruri. 2007. *Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Premi Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Regional Office Medan*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*", Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Analisis Data Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Horne, Van dan Wachowichz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Husein, Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Imam Ghozali (2017). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Jasmani, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Analisis Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2).
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.
- Jasmani, J., & Sunarsi, D. (2020). The Influence of Product Mix, Promotion Mix and Brand Image on Consumer Purchasing Decisions of Sari Roti Products in South Tangerang. *PINISI Discretion Review*, 1(1), 165-174.
- John J. Wild K. R. Subramanian. 2005. *Financial Statement Analysis*. Jakarta : Penerbit, Salemba Empat.
- Jusuf, Jopie. 2008. *Analisis Kredit*. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Kasmir. 2004. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Kharis, Ismu Fadli (2011). "*Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online*". Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi Tiga. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Linawati. 2006. *Pengaruh Biaya Pemasaran Terhadap Tingkat Pendapatan atas Penjualan*. Studi Kasus Pada PT. Kertas Padalarang, Skripsi, tidak diterbitkan.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta : Aditya Media.
- Muslich dan Muhammad. 2003. *Manajemen Keuangan Moderen*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Pandia Frianto. 2012. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Purwanti, P., Sarwani, S., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Inovasi Produk Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada PT. Unilever Indonesia. *Inovasi*, 7(1), 24-31.
- Risandi dan Regi. 2012. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada KJPP Rija Husaeni Cabang Tasikmalaya*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Siliwangi.
- Riyanto dan Bambang. 2007. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Rozi, A., & Sunarsi, D. (2020). The Influence of Motivation and Work Experience on Employee Performance at PT. Yamaha Saka Motor in South Tangerang. *Jurnal Office*, 5(2), 65-74.
- Santoso, Singgih (2015). "*Menguasai Statistik Multivariat*". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Simamora dan Henry. 2006. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Sobarna, A., Hambali, S., Sutiswo, S., & Sunarsi, D. (2020). The influence learning used ABC run exercise on the sprint capabilities. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(2), 67-71.
- Sudarsono, A., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Varian Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Laboratorium Klinik Kimia Farma-Bintaro. *Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 15(1), 16-26.
- Sugiyono (2017), "*Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D*". Bandung: Alfabeta.
- Sunarsi, D. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Strategik & Karakterisrik Sistem Pendukungnya: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 178-194.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia.
- Suwardjono. 2008. *Teori Akutansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar. 2005. *Kamus Istilah-istilah Akuntansi*. Cetakan Pertama. Jakarta : Citra Harta Prima.
- Usman. 2003. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba*. Media Riset Bisnis Dan Manajemen. Jakarta.